



Dedikasi: Jurnal Pengabdian Lentera
Vol 02 No 04 April 2025
E ISSN : 3032-582X

<https://lenteranusa.id/>



Sosialisasi Pemisahan Keuangan Pribadi dalam Bisnis Online bagi Wirausaha Mahasiswa “Shofi All-in-One”

Dian Kartika Dewi^{1*}, Wydhya Pasaribu², Kuwat Riyanto³

^{1,2,3}Universitas Pelita Bangsa

Email: diankartikadewi29@gmail.com

Diterima : 02-04-2025

Direvisi : 15-04-2025

Disetujui : 25-04-2025

Dipublikasikan : 29-04-2025

Abstrak

Kemajuan teknologi dan internet telah membuka peluang besar bagi mahasiswa wirausaha dalam menjalankan bisnis online. Namun, keberlanjutan bisnis tersebut bergantung pada pengelolaan keuangan yang efektif. Salah satu tantangan yang dihadapi oleh pebisnis muda adalah kurangnya pemisahan antara keuangan pribadi dan bisnis, yang dapat menyebabkan kesulitan dalam menilai kesehatan finansial bisnis. Sosialisasi ini bertujuan untuk mensosialisasikan pentingnya pemisahan aset dalam pengelolaan keuangan bisnis online bagi mahasiswa wirausaha. Metode yang digunakan adalah sosialisasi edukatif dengan pendekatan diskusi interaktif serta praktik langsung dalam pencatatan keuangan bisnis. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa wirausaha terhadap pentingnya pemisahan keuangan meningkat, serta mampu menerapkan strategi pengelolaan keuangan bisnis online yang lebih terstruktur. Dengan menerapkan manajemen keuangan yang baik, bisnis online yang dijalankan mahasiswa dapat lebih bertahan dan berkembang secara profesional.

Kata kunci: Pengelolaan keuangan, bisnis online, mahasiswa wirausaha, pemisahan aset, arus kas.

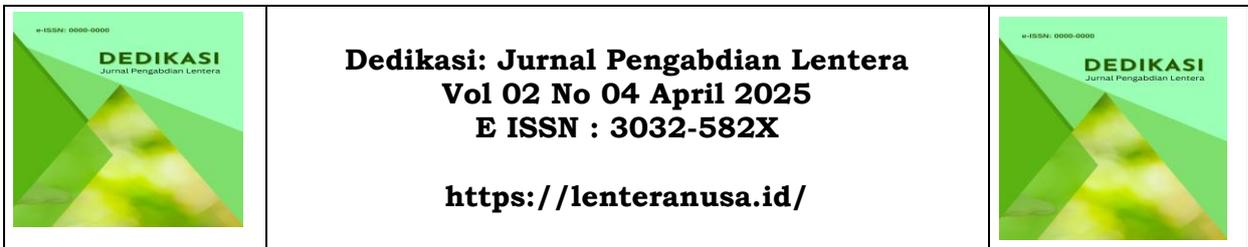
Abstract

Advances in technology and the internet have opened up great opportunities for entrepreneurial students to run online businesses. However, the sustainability of such businesses depends on effective financial management. One of the challenges faced by young entrepreneurs is the lack of separation between personal and business finances, which can cause difficulties in supplying the financial health of the business. This socialization aims to socialize the importance of asset separation in online business financial management for entrepreneurial students. The method used is educational socialization with an interactive discussion approach and hands-on practice in recording business finances. The results of this activity showed that entrepreneurial students' understanding of the importance of financial separation increased, and were able to implement a more structured online business financial management strategy. By implementing good financial management, online businesses run by students can survive and develop professionally.

Keywords: *Financial management, online business, entrepreneurial students, asset segregation, cash flow*

PENDAHULUAN

Kemajuan internet telah banyak dimanfaatkan sebagai platform bagi pelaku UMKM untuk menjual produknya secara daring, yang saat ini biasa disebut dengan istilah bisnis daring atau toko online. Dengan berbagai kemudahan yang ada, tidak mengherankan jika bisnis online terus berkembang dan transaksi jual beli pun menjadi lebih mudah dilakukan.



Bisnis online didefinisikan sebagai mekanisme pelaksanaan transaksi jual beli yang dilakukan secara online melalui jaringan media internet. (Febriyanti & Dzakiyah, 2019)

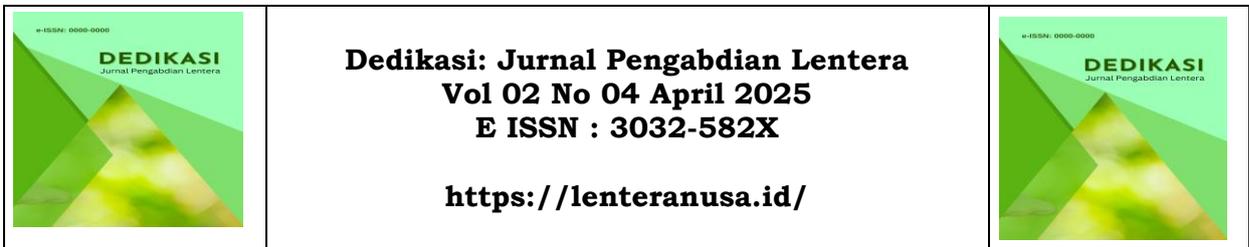
Pertumbuhan bisnis online atau toko online yang baik ini tentu harus didukung dengan manajemen yang efektif agar usaha tersebut tidak hanya bersifat sementara namun, dapat tumbuh. Untuk seseorang wirausaha pengelolaan keuangan dalam suatu bisnis wajib sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen keuangan. Hal itu untuk memudahkan perhitungan kerugian dan keuntungan,

Jumlah penduduk Indonesia yang terhubung dengan internet mencapai 215.636 juta, yaitu sekitar 78,19% dari total populasi. Sebagian besar pengguna internet di Indonesia terlibat dalam media sosial dengan persentase mencapai 60,4% dari populasi, (Paramitha et al., 2023) hal tersebut secara tidak langsung berperan aktif terhadap pertumbuhan e-commerce dan bisnis online. Social media adalah sarana yang terhubung dengan internet yang biasanya digunakan oleh Masyarakat untuk berkomunikasi dengan mudah tanpa harus bertatap muka, dan banyak digunakan tidak hanya untuk berkomunikasi melainkan untuk berbisnis.(Apriani et al., 2024).

Beragam layanan dan fitur sosial media semakin mempermudah pelaku usaha untuk mempromosikan produknya tanpa perlu memiliki toko fisik. Hal ini menjadi peluang wirausaha yang memanfaatkan sosial media untuk mengembangkan bisnisnya. Beragam situs yang ditawarkan sosial media seperti Instagram, Tik Tok, dan Twitter. Bagi mahasiswa, bisnis online menjadi salah satu opsi yang menarik karena kebanyakan Masyarakat menggunakan sosial media untuk berbelanja kebutuhan(Nurussofiah et al., 2022).

Perkembangan tren *digital marketing* yang pesat juga memungkinkan mereka untuk menjangkau konsumen secara lebih luas dengan biaya yang lebih rendah dibandingkan metode promosi tradisional. Efektivitas pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi produk menjadi solusi yang menyeluruh. Media sosial menggabungkan pengelolaan hubungan pelanggan, akses pasar, inovasi, serta transparansi harga produk. Selain itu, platform ini memungkinkan wirausaha untuk memberikan respons secara instan dan mengelola komunikasi dengan lebih terorganisir(Supriyanto, 2021). Oleh karena itu, penggunaan bisnis online bukan hanya peluang ekonomi, tetapi juga meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam dunia usaha.

Social Media telah menjadi penyebab utama dalam peningkatan UMKM dan bisnis mahasiswa terutama Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa. Selaras dengan visi dari Universitas Pelita Bangsa (UPB) yaitu menjadikan *entrepreneur university* berkelas internasional pada tahun 2045. Hal ini terbukti dengan semakin banyaknya wirausahawan muda di kalangan mahasiswa UPB yang muncul dan berhasil membangun bisnisnya. Fenomena ini juga terlihat di kalangan mahasiswa Universitas Pelita Bangsa, di mana banyak mahasiswa yang merintis usaha sambil menempuh Pendidikan. Dengan peran pemerintah dan Lembaga pendidikan yang mendorong pertumbuhan entrepreneurship adanya social media juga mampu menjadi sarana pendukung pertumbuhan entrepreneurship di kalangan mahasiswa(Nursanti et al., 2024). Dengan adanya social media dapat menjangkau secara luas ke berbagai platform, para pelaku usaha dapat menjalankan bisnis lebih efisien. Internet menjadi sarana promosi yang lebih hemat biaya dibandingkan metode pemasaran konvensional(Aprianto, 2021).



Sosial media dimanfaatkan mahasiswa untuk mengenalkan produk nya kepada konsumen, yang dimana banyak konsumen dari kalangan mahasiswa juga terutama di UPB ada kelas pagi, malam, dan karyawan. dan dijadikan momentum mahasiswa wirausaha mempromosikan serta memasarkan produk bisnisnya, Sosial media juga menawarkan serta memasarkan produk tidak terbatas oleh jarak maupun regulasi suatu negara. Strategi pemasaran melalui sosial media banyak dikenal dengan istilah sosial media marketing. Banyak mahasiswa menggunakan platform digital tidak hanya untuk mempromosikan tetapi juga dalam proses penjualan, hingga transaksi dan memperoleh keuntungan (Rahmadana, 2021).

Bisnis online menawarkan berbagai kemudahan, kelangsungan usaha, Namun, tetap bergantung pada pengelolaan keuangan yang baik. Dalam praktiknya, banyak mahasiswa yang menggunakan pendapatan bisnisnya untuk kebutuhan pribadi tanpa pencatatan yang jelas, sehingga sulit membedakan mana keuntungan bisnis dan mana modal yang seharusnya diputar kembali. Hal tersebut dapat menimbulkan hambatan dalam mengatur arus kas, serta menghitung keuntungan dan kerugian dengan akurat (Segarawasesa, 2024). Salah satu dasar dalam manajemen keuangan bisnis adalah pemisahan aset pribadi dan bisnis. Dengan mengaplikasikan prinsip ini, pelaku usaha dapat menghindari kebocoran keuangan, karena pencampuran aset pribadi dan bisnis sering kali menyebabkan pengeluaran yang tidak terkontrol (Amyulianthy et al., 2025).

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan sosialisasi mengenai pentingnya pemisahan keuangan pribadi dan bisnis bagi mahasiswa wirausaha agar dapat menjalankan usaha secara lebih profesional. Dengan memahami dan menerapkan prinsip manajemen keuangan yang baik, mahasiswa dapat mengendalikan bisnis online dengan lebih terstruktur, meningkatkan peluang keberlanjutan usaha, serta membuka peluang untuk ekspansi bisnis di masa mendatang.

METODE

Sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah salah satu mahasiswa wirausaha di Universitas Pelita Bangsa. Kegiatan dalam pengabdian ini berbentuk sosialisasi, sosialisasi dilaksanakan dengan metode edukatif yang melibatkan penyampaian materi, diskusi interaktif, serta praktik langsung. Metode ini bertujuan agar peserta tidak hanya memahami konsep pemisahan keuangan, tetapi juga dapat menerapkannya dalam bisnis online mereka. Tahap Sosialisasi dimulai dengan Survei dan wawancara mengenai keadaan keuangan bisnis, memberikan sosialisasi mengenai pentingnya pemisahan keuangan pribadi dan bisnis serta langkah pembuatan rekening, yang terakhir evaluasi.

Tahap pertama adalah persiapan, persiapan dimulai dari menyusun materi mengenai pemisahan keuangan bisnis, dibantu dengan alat bantu presentasi seperti power point dengan materi mulai dari pengertian pemisahan keuangan pribadi dan bisnis, tujuan dan manfaat, dampak negatif tidak ada pemisahan keuangan pribadi, dan strategi dan metode pemisahan keuangan pribadi agar bisnis tetap bertahan. Setelah persiapan, kegiatan dilanjutkan ke tahap pelaksanaan sosialisasi, yang diawali dengan sesi wawancara terkait bisnis yang dijalankan peserta, untuk mengetahui kebutuhan dan tantangan yang dialami, kemudian materi disampaikan secara runtut. Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi. Selain itu, dilakukan praktik langsung seperti simulasi dan pendampingan praktis mengenai Langkah-langkah yang dapat diimplementasikan untuk

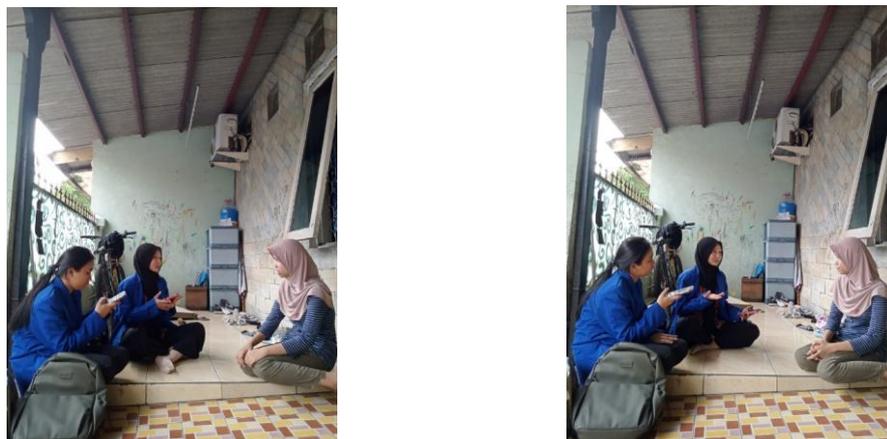
memisahkan keuangan pribadi dan bisnis mencakup apa yang perlu disiapkan untuk pembukaan rekening bisnis, pembuatan pencatatan transaksi sederhana menggunakan template laporan keuangan. Sebagai tahap akhir, dilakukan evaluasi dan tindak lanjut, peserta diberikan kesempatan untuk berkonsultasi mengenai imolmentasi pemisahan keuangan dalam bisnis, mahasiswa diharapkan dapat memahami pentingnya pemisahan keuangan pribadi dan bisnis serta menerapkannya dalam pengelolaan usaha mereka secara lebih profesional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi dilakukan secara langsung dengan mahasiswa wirausaha “Shofi *All in One*” yaitu Shofi Ghina Artika atau biasa dipanggil shofi. Shofi merupakan Mahasiswa Universitas Pelita Bangs akelas regular malam, ia merupakan mahasiswa karyawan di salah satu perusahaan yang berada di MM2100 cikarang. Usaha yang dimiliki sudah berjalan kurang lebih 3 tahun. Memulai usaha tahun 2023 saat awal masuk perkuliahan Angkatan 2023. Usaha ini awalnya hanya menerima open PO saja namun, baru ini ketika ada *event* bazar organisasi, shofi seringkali menjual produknya di kampus. Untuk produk yang dijual bermacam-macam seperti *frozen food*, catering makanan berat, berbagai minuman, snack, bahkan buah – buah.

Dalam menawarkan produknya, shofi menawarkan di platform Instagram dan WhatsApp, peningkatan permintaan sering terjadi ketika terdapat event kampus, di mana Shofi memanfaatkan momentum tersebut untuk mempromosikan produk melalui postingan dan komunikasi langsung dengan pelanggan. Keberadaan bisnis ini menjadi solusi praktis bagi organisasi mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan konsumsi acara dengan pilihan produk yang beragam. Dan dari segi harga pun terjangkau.

Dalam kegiatan pengabdian yang dilakukan ini setelah mengetahui secara mendalam terkait keadaan keuangan usaha, kami melakukan kegiatan sosialisasi. Alat yang digunakan menggunakan handphone sebagai alat penyampaian materi dari PowerPoint yang kami susun. Dalam sosialisasi ini kami memaparkan terkait pengertian pemisahan keuangan pribadi dan bisnis, manfaat memisahkan keuangan bisnis, dan dampak apa saja yang dapat terjadi apabila mencampur keuangan pribadi.



Gambar 1. Sesi wawancara dengan mahasiswa Wirausaha



Sebelum Melakukan Sosialisasi, kami melakukan survey dan wawancara terkait keadaan keuangan bisnis online usaha yang dijalankan. Dari hasil wawancara diperoleh bahwa shofi tidak memisahkan keuangan pribadi dan usaha, ia mengalami kesulitan dalam memahami dengan jelas berapa keuntungan yang sebenarnya didapat dari usahanya. Semua pendapatan dari penjualan dan pengeluaran untuk modal serta operasional masih tercampur dengan keuangan pribadinya, sehingga menyulitkan Shofi untuk memantau aliran kas bisnis dengan tepat.

Sebagai akibatnya, Ia seringkali memanfaatkan dana usaha untuk kebutuhan pribadi tanpa disadarinya, menghalangi kemajuan bisnisnya. Keadaan ini menggaris bawahi urgensi penerapan sistem keuangan yang terorganisir, termasuk pemisahan rekening dan pencatatan yang teratur, sehingga bisnis dapat beroperasi dengan lebih stabil dan terukur.



Gambar 2. Penyampaian materi mengenai pemisahan keuangan pribadi dan bisnis

Setelah mendengarkan pemaparan materi, shofi mulai memahami pentingnya menerapkan pemisahan keuangan pribadi dan bisnis serta pentingnya pencatatan pemasukan dan pengeluaran usaha secara sistematis. Shofi menyadari bahwa lebih mudah memantau arus kas usaha tanpa tercampur dengan pengeluaran pribadi. Dalam diskusi lebih lanjut, shofi mengungkapkan bahwa tantangan utama yang dihadapi adalah membiasakan diri melakukan pencatatan secara rutin dan disiplin. Shofi juga tertarik untuk menerapkan kebiasaan secara bertahap, dimulai dengan membuka rekening bisnis yang terpisah dan mencatat setiap transaksi secara sederhana.



Gambar 3. Pelatihan praktis pencatatan keuangan sederhana

Setelah pemaparan dan sesi diskusi selesai, kami melakukan simulasi dan pendampingan praktis mengenai Langkah yang perlu dipersiapkan untuk mengelola keuangan dengan memisahkan keuangan pribadi dan bisnis. Dalam bisnis kecil, Secanggih apapun teknologi yang dimiliki, jika masih menyatukan antara uang pribadi dan bisnis akan mengacaukan manajemen. Dalam pelatihan praktis ini kami menjelaskan beberapa point penting yang perlu diimplementasikan, antara lain:

1. Membuat rekening yang terpisah

Dalam point pertama kami menjelaskan rekening bank memudahkan para wirausaha untuk memiliki dua jenis rekening yang berbeda. Kami juga menjelaskan dokumen apa yang perlu disiapkan untuk membuka rekening, Seperti data diri (KTP), setoran awal yang setiap bank mempunyai kebijakan yang berbeda, NPWP, dan surat keterangan penghasilan namun, tidak semua bank menrapkan aturan tersebut.

2. Memakai sistem gaji sendiri

Walaupun shofi mengelola bisnisnya secara mandiri tetap perlu menggaji diri sendiri untuk mengetahui keuntungan yang sudah didapatkan. Adanya sistem gaji ini bisa menjadi target pencapaian bulanan.

3. Melacak pengeluaran dalam bisnis

Salah satu kebiasaan yang dianggap sepele oleh shofi yaitu tidak mencatat pengeluaran dan pemasukan dalam bisnis. Seharusnya mencatat pengeluaran dan pemasukan dilakukan secara rutin setiap harinya. Dengan begitu, akan mengetahui apakah dalam kurun waktu tertentu misal satu bulan terdapat uang pribadi yang tidak sengaja digunakan dalam bisnis. Pencatatan keungan bisa dilakukan secara manual.

Setelah penyampaian materi dan praktik terkait pemisahan keuangan pribadi dan bisnis, langkah selanjutnya adalah evaluasi untuk menilai sejauh mana pemahaman dan kesiapan Shofi dalam menerapkan konsep yang telah disosialisasikan. Evaluasi ini dilakukan dengan mengidentifikasi perubahan pola pengelolaan keuangan yang mulai diterapkan melalui via chat WhatsApp, seperti

pembukaan rekening bisnis, pencatatan transaksi harian, serta penerapan sistem gaji pribadi. Melalui sesi diskusi, Shofi menyadari bahwa pencampuran keuangan selama ini membuatnya sulit mengetahui keuntungan sebenarnya dari bisnis yang dijalankan. Dengan adanya pemisahan keuangan dan pencatatan yang lebih tertata, diharapkan pengelolaan usaha menjadi lebih terstruktur dan berkelanjutan.



Gambar 4. Foto Bersama dengan mahasiswa wirausaha



KESIMPULAN

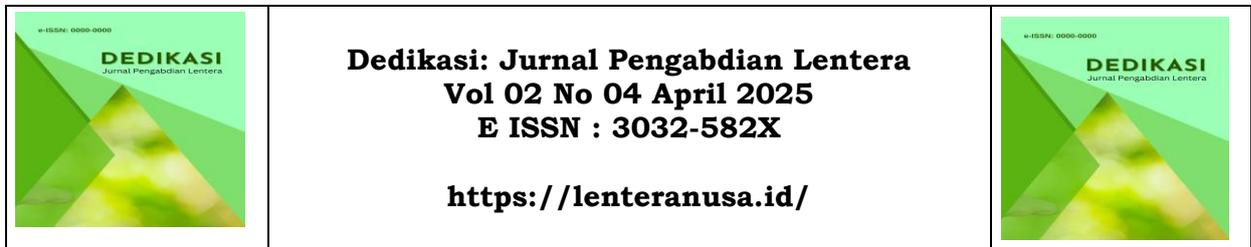
Sosialisasi Pemisahan Keuangan Pribadi dalam Bisnis Online bagi Wirausaha Mahasiswa "Shofi All-in-One" yang dilakukan oleh Dian Kartika Dewi dan Wydhya Pasaribu dari Universitas Pelita Bangsa berhasil meningkatkan pemahaman mahasiswa wirausaha, khususnya Shofi Ghina Artika, tentang pentingnya pemisahan aset dalam pengelolaan keuangan bisnis online.

Sebelum sosialisasi, Shofi mencampur keuangan pribadi dan bisnisnya, mengakibatkan kesulitan dalam melacak keuntungan dan mengelola arus kas. Melalui sosialisasi, Shofi memahami pentingnya pemisahan keuangan, dan mendapatkan pelatihan praktis mengenai langkah-langkah yang perlu diimplementasikan, seperti pembuatan rekening bisnis, sistem gaji sendiri, dan pencatatan pengeluaran bisnis secara rutin.

Setelah sosialisasi, Shofi mulai menerapkan konsep yang telah disosialisasikan, seperti pembukaan rekening bisnis dan pencatatan transaksi harian. Dengan langkah ini, ia dapat menelusuri alur keuangan bisnisnya dengan lebih terstruktur, memantau pergerakan modal, dan mengendalikan pengeluaran dengan lebih efektif. Dengan memahami pentingnya pemisahan keuangan pribadi dan bisnis serta menerapkan langkah-langkah yang tepat, mahasiswa wirausaha dapat mengelola bisnis online dengan lebih profesional, meningkatkan peluang keberlanjutan usaha, dan mencapai tujuan bisnis mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Amyulianthy, R., Shalihah, M., Haryanti, T., Apriyanto, A., & Hakim, C. A. (2025). *Kecerdasan Finansial: Mengelola Keuangan Bisnis Untuk Pertumbuhan Berkelanjutan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Apriani, E., Permana, I., & Asmoro, F. B. (2024). Analisis Pengaruh Penggunaan Sosial Media, Teknologi Informasi, dan Minat Berwirausaha Terhadap Entrepreneurship. *Jurnal Lentera Bisnis*, 13(2), 1072–1082.
- Apriyanto, N. E. K. (2021). Peran teknologi informasi dan komunikasi dalam bisnis. *International Journal Administration, Business & Organization*, 2(1), 8–15.
- Febriyanti, N., & Dzakiyah, K. (2019). Analisis pengelolaan keuangan islam pada pelaku usaha kecil bisnis online anggota himpunan pengusaha muda indonesia perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. *El-Qist: Journal of Islamic Economics and Business (JIEB)*, 9(2), 102–115.
- Nursanti, T. D., Haitamy, A. G., DN, D. A., Masdiantini, P. R., Waty, E., Boari, Y., & Judijanto, L. (2024). *ENTREPRENEURSHIP: Strategi Dan Panduan Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis Yang Efektif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Nurussofiah, F. F., Karimah, U., Khodijah, S., & Hidayah, U. (2022). Penerapan Media Sosial Sebagai Media Pemasaran Online Di Era Globalisasi. *DEVELOPMENT: Journal of Community Engagement*, 1(2), 92–108.
- Paramitha, D. I., Al Farauqi, M. D. A., & Tyas, I. K. D. (2023). Literasi Digital Pengguna Internet Indonesia Guna Mewujudkan Budaya Damai di Ruang Mayantara. *Jurnal Kewarganegaraan*, 7(1), 1208–1215.
- Rahmadana, M. F. (2021). *Ekonomi Digital*. Nilacakra.



- Segarawasesa, F. S. (2024). Literasi Keuangan: Pelatihan Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android dalam Menyusun Laporan Keuangan. *Rahmatan Lil'Alamin Journal of Community Services*, 48–56.
- Supriyanto, A. (2021). Pertumbuhan bisnis online mahasiswa melalui sosial media pada masa pandemi Covid-19. *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business*, 3(2).